

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tolak ukur kemajuan suatu bangsa dapat diukur dengan seberapa baik sistem pendidikan bangsa tersebut. Pendidikan yang baik akan mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. pendidikan akan maju jika di laksanakan oleh orang-orang yang berpengetahuan dan orang yang memiliki kemampuan. Salahsatu komponen yang berdampak besar dalam pendidikan adalah seorang guru. Guru atau pendidik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, mulai dari menentukan model, strategi, metode, teknik pembelajaran dan segala sesuatu yang terkait dengan proses belajar mengajar.

Selain itu guru mempunyai tugas menciptakan pembelajaran yang baik, suasana yang memotivasi siswa untuk senantiasa mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dengan suasana pembelajaran yang baik dan motivatif tentunya akan berdampak besar dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Seorang guru dalam penyampaian materi dalam kegiatan belajar mengajar tentunya harus memiliki kemampuan dalam memilih metode yang tepat yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Karena, dengan penggunaan metode yang kurang tepat akan berdampak dalam kurang baiknya proses belajar mengajar yang akan dilakukan. Seperti dapat mengakibatkan kebosanan siswa, kurang efektif dan efisien waktu pembelajaran, kurangnya pemahaman siswa dalam menyerap pembelajaran dan dapat berdampak kurang kritisnya pemikiran siswa akibat kurang efektifnya pembelajaran.¹

Dalam suatu proses pembelajaran salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran termasuk didalamnya keberhasilan pembelajaran fiqih selain guru tentunya juga dipengaruhi faktor metode. Metode pembelajaran merupakan suatu pengetahuan cara-cara mengajar yang digunakan oleh guru. Dalam pengertian lain metode pembelajaran yaitu teknik

¹ Mawardi Ahmad, Syahraini Tambak, Siwwal Jurnal Al-Hikmah”Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pembelajaran Fiqih” Vol.15, No.1 April 2018,60-61

penyajian materi dalam penyampaian pembelajaran didalam kelas, baik individu atau kelompok, agar pembelajaran mudah diserap, difahami, dan dimanfaatkan siswa dengan baik.² Metode memiliki adil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus bisa memilih metode dengan tepat sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dan pemikiran kritis siswa.

Potensi siswa dapat berkembang dengan baik dengan adanya bimbingan dan arahan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan masing-masing anak. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu dimana tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat jasmani dan rohani, kreatif, inovatif, cakap dan menjadi warga negara yang baik.

Ada beberapa alasan kenapa pelajaran fiqh dapat meningkatkan pemikiran kritis siswa antara lain pelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu sub mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran fiqh termasuk salah satu bagian mata pelajaran PAI yang bertujuan agar peserta didik dapat mengenal, memahami dan mengamalkan hukum islam secara terperinci dan menyeluruh yang berupa dalil-dalil sebagai pedoman hidup pribadi dan sosial.³ Selain itu dalam materi-materi pembelajaran fiqh dapat meningkatkan pemikiran kritis siswa, sebab mata pelajaran fiqh adalah mata pelajaran yang sangat terkait tentang kehidupan sehari-hari di masyarakat. Hal ini dikarenakan Fiqh mengandung hukum-hukum syara' amaliah atau hukum perbuatan manusia baik yang berupa peribadatan maupun muamalah.⁴

²² Suyanto, Ilmu Pendidikan Islam , (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2006)188

³ Fitria Dewi, Maemunah Sa'diyah," *Pengembangan Modul Pembelajaran Fiqh Perspektif Psikologi Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Mts Daarussalam Depok*", Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online),Vol.3, No.4, (2019):482. <http://www.E-Jurnalmitrapendidikan.Com/Index.Php/E-Jmp/Article/Download/523/321>

⁴ Heni Herawati, Nasiruddin, Syaikhlu Rozi, "Implementasi Penerapan Strategi Pembelajaran Fiqh Terhadap Sikap Kritis Siswa", Jurnal Pendidikan Islam Dan Kajian Keislaman, 106.

Alasan lain karena pelajaran fiqih adalah mata pelajaran yang dalam prakteknya tidak hanya dapat disampaikan melalui metode cerama saja. fiqih merupakan pembelajaran yang aplikatif, sehingga membutuhkan banyak model, metode dan strategi dalam penyampaiannya. selain itu media juga sangat dibutuhkan dalam pembelajaran fikih yang berguna untuk mempermudah pemahaman siswa dalam mempelajari materi. Sehingga dengan begitu siswa dapat tertarik untuk menunjukkan pemikiran kritesnya.⁵ Sistem pengajaran dan program-program di MTs Miftahul Huda seperti metode, model dan strategi pembelajaran guru Fiqih yang berguna untuk mengenal dan memahami pelajaran fiqih sangat baik seperti pelaksanaan metode diskusi pada pembelajaran fiqih sehingga dapat meningkatkan pemikiran kritis siswa. Pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran ini dilakukan sepanjang waktu belajar di madrasah. Seluruh guru khususnya guru Fiqih ditugaskan untuk membina pembiasaan yang telah ditetapkan di madrasah. Sehingga madrasah dapat menciptakan siswa-siswi yang mampu bersaing dengan sekolah lain.

Keunggulan ini berupa keunggulan tingkah laku siswa dan prestasi Alumni MTs Miftahul Huda seperti perubahan perilaku siswa, kebiasaan beribadah yang menjadi kebiasaan, pola pikir kritis siswa dalam mengahdapi segala sesuatu permasalahan khususnya permasalahan fiqih. Hal-hal tersebut menjadi indikator telaksananya metode diskusi dengan baik dan tidak sedikit alumni siswa Madarasah Tsyawiyah Miftahul Huda Bulung Kulon, Jekulo, Kudus dapat meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Fenomena tersebut membawa penulis untuk menelaah metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih dari Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda diperoleh pernyataan, yaitu adanya bagaimana metode diskusi yang dilaksanakan di MTs Miftahul Huda. Hasilnya tentu saja membuat madrasah ini memiliki keunggulan dalam program-program dan sistem pendidikan dan menjadi ciri khas

<http://Ejournal.Stitradensantri.Ac.Id/Index.Php/Tadrisuna/Article/Download/24/20>

⁵ Heni Herawati, Nasiruddin, Syaikhui Rozi, "Implementasi Penerapan Strategi Pembelajaran Fiqih Terhadap Sikap Kritis Siswa, 107

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Bulung Kulon, Jekulo, Kudus. Fenomena tersebut menarik untuk diteliti dan memunculkan masalah yang mendasar diantaranya apa yang menjadi latar belakang adanya bagaimana pelaksanaan metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dan apa saja faktor pendukung dan penghambat metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih

Atas dasar fenomena dan atas dasar pentingnya masalah tersebut untuk diteliti dan dikembangkan maka masalahnya akan diteliti dengan penelitian kualitatif. Dengan demikian untuk lebih jelasnya peneliti memberi judul penelitian ini dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE DISKUSI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIIQH DI MTS MIFTAHUL HUDA BULUNG KULON, JEKULO, KUDUS TAHUN PELAJARAN 2019/2020”**

B. Fokus Penelitian.

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum tentang situasi sosial. Untuk dapat memahami secara lebih luas dan mendalam maka diperlukan fokus penelitian. Sehingga peneliti kualitatif tidak akan menentukan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Seperti ruang kelas, guru-murid, dan kegiatan belajar mengajar.⁶

Penelitian ini berjudul implementasi metode diskusi dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon, Jekulo, Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Maka dari itu penelitian ini peneliti akan menggali data yang berkaitan dengan fokus metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fikih dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada kepala madrasah, waka kurikulum, guru fiqih, dan siswa madrasah

⁶ Sugiono ,Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,Bandung, Alfabeta2017, 285-288.

dengan tujuan memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam membahas mengenai penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqh di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon, Jekulo, Kudus?
2. Bagaimana Efektifitas Implementasi metode diskusi dalam upaya meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqh di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon, Jekulo, Kudus?

D. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui metode diskusi dalam pembelajaran fiqh dalam upaya meningkatkan pemikiran kritis siswa yang digunakan pada MTs Miftahul Huda Bulung Kulon, Jekulo, Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektifitas implementasi metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajara fiqh pada MTs Miftahul Huda Bulung Kulon, Jekulo, Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang penulis teliti diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis.
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran terkait dengan metode diskusi dalam pembelajaran fiqh dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa. Selain itu, dapat menjadi masukan bagi para lembaga pendidikan dan guru agar lebih baik dalam metode diskusi khususnya dalam pembelajaran Fiqih dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan lebih lanjut kaitannya dengan metode diskusi dalam pembelajaran fiqih dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa di Madrasah Tsyawiyah Miftahul Huda Bulung Kulon, Jekulo, Kudus.

2. Kegunaan Praktek.

a. Bagi guru.

Hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi pendidik khususnya pendidik mata pelajaran fiqih sebagai sumber informasi bagi pengelolaan madrasah guna menemukan kekurangan dan kelemahan beserta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa. Serta masukan bagi lembaga madrasah untuk membenahi metode diskusi bagi MTs Miftahul Huda agar menjadi lebih baik lagi.

a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan siswa dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga berharap agar peserta didik dapat lebih optimal dalam meningkatkan pemikiran kritis masing-masing siswa.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi lembaga pendidikan khususnya di lembaga pendidikan dimana tempat penelitian ini berlangsung untuk menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran Fiqih dengan baik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran umum skripsi yang berfungsi mempermudah pembahasa yang saling berkaitan satu sama lain yang berkaitan dengan implementasi manajemen kurikulum fiqih dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa di Madrasah Tsyawiyah Miaftahul Huda Bulung Kulon, Jekulo, Kudus secara mendetail. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagaian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi ini berisi tentang halaman sampul skripsi, lampiran persetujuan bimbingan, nota pengesahan,

surat pernyataan kesalian skripsi, motto, lampiran pengesahan, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian isi.

Pada bagian ini berisi,lima bab meliputi bab pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil peneliyian dan kesimpulan secara garis besar sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN.

Dalam bab ini berisi beberapa sub bab yang berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab kajian teori ini berisi 6 sub bab yang meliputi: sub bab pertama membahas mengenai metode diskusi yang berisi: a. Pengertian metode diskusi, b. langkah-langkah metode diskusi, c. keunggulan dan kekurangan metode dikusi, Sub bab kedua mengenai mata pelajaran fiqh yang berisi: a. pengertian pembelajaran fiqh. b. ruang lingkup fiqh. c. Tujuan ilmu Fiqih. sub bab ke tiga mengenai berfikir kritis yang berisi: a. pengertian berfikir kritis. b. faktor-faktor yang mempengaruhi intelegensi. Sub bab ke empat berisi tentang penelitian terdahulu. Kemudian sub bab ke lima berisi kerangka berfikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian ini berisi tujuh sub bab yang berguna menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang meliputi: jenis penelitian, seting peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari 3 (tiga) sub bab, meliputi: Sub bab pertama berisi tentang deskripsi objek penelitian yang meliputi letak geografis madrasah, sejarah berdirinya madrasah, visi misi tujuan madarasah, kepal madarasah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, kurikulum madrasah,

keadaan sarana prasarana, dan program-program madrasah

Sub bab kedua berisi implementasi metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih MTs Miftahul Huda Bulung Kulon, Jekulo, Kudus.

Sub bab ketiga berisi Analisis implementasi metode diskusi dalam upaya meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon, Jekulo, Kudus.

BAB V : PENUTUP.

Pada bab penutup ini berisi dua sub bab yang meliputi simpulan, dan saran.

